

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Minat Berorganisasi

1. Pengertian Minat

Minat didefinisikan berbeda oleh beberapa orang ahli namun memiliki tujuan yang sama. Masing-masing ahli mendefinisikannya sesuai dengan pandangan dan disiplin keilmuan masing-masing. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang.

Menurut kamus lengkap psikologi (Chaplin, 2008), minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang menonjolkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

Menurut Crow & Crow (2005) mengatakan minat merupakan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memberikan perhatian pada seseorang. Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kehidupan dan (6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari definisi - definisi di atas adalah bahwa minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

2. Pengertian Organisasi

Organizing berasal dari kata “*organism*” yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada dan sebagainya (Ningsih & Kusmayadi, 2008).

As’ad, (2004) organisasi adalah merupakan koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab. Sedangkan menurut (Azhar, 2015) mendefinisikan organisasi sebagai sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu, dengan kata lain organisasi sebagai kumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi menurut Manullang (dalam Ningsih & Kusmayadi, 2008) menjelaskan organisasi dalam arti dinamis (pengorganisasian) adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah asosiasi manusia-manusia yang mempunyai penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan serta memiliki keterkaitan secara emosional dan bekerja secara bersama-sama guna tercapainya tujuan bersama.

3. Minat Berorganisasi

Minat berorganisasi adalah suatu kecenderungan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappieare 1983).

Seorang individu yang berminat mengikuti suatu organisasi karena menafsirkan bahwa dengan ikut organisasi adalah sesuatu yang positif. Jadi minat berorganisasi adalah adanya ketertarikan untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa minat berorganisasi pada mahasiswa adalah adanya ketertarikan untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi mahasiswa yang membuat seseorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya

4. Aspek – Aspek Minat Berorganisasi

Aspek – Aspek Minat Berorganisasi dijelaskan oleh (Pintrich & Schunk, 2002):

- a. Sikap umum terhadap aktivitas kegiatan organisasi mahasiswa.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas organisasi mahasiswa.
- c. Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas organisasi mahasiswa.
- d. Aktivitas organisasi mahasiswa mempunyai arti penting bagi individu.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas organisasi berupa hal yang menarik dari dalam kegiatan aktivitas organisasi tersebut.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas organisasi mahasiswa.

5. Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi

Suranto (1991) menjelaskan faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ada dua yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

1. Faktor Bawaan (Hereditas)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya minat dan bakat.

2. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi tergantung pada diri dan emosi individu itu sendiri. Hal ini akan membantu dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakat. Setiap pemilihan objek suatu kegiatan tidak terlepas dari motif.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor untuk pengembangan aktualisasi diri sehingga seseorang mampu melakukan segala hal aktifitas yang dia minati dan dikehendaki (Maslow dalam Alwisol, 2012). Azhar (2015) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi adalah kepercayaan diri.

b Faktor Eksternal (Faktor Lingkungan)

Faktor lingkungan terbagi atas:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi seseorang.

2. Lingkungan Akademis

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat seseorang dikembangkan secara intensif.

3. Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan ini individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat dan mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu, seperti berkelompok dan membentuk suatu organisasi yang memiliki kesamaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi adalah faktor internal dan eksternal dari mahasiswa tersebut. Dapat diketahui bahwa mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bakat dan kreartifitasnya melalui sebuah organisasi kemahasiswaan. Melalui sebuah organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan minat berorganisasi.

B. Kepercayaan diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lauster (1992) mengemukakan kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Bandura (1977) mengatakan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Anthony (1996) menambahkan kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang diinginkan. Menurut Afiatin dan Andayani (1998) kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kepercayaan diri, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

2. Aspek – aspek Kepercayaan Diri

Menurut Anthony (1996) aspek individu yang memiliki kepercayaan diri adalah :

- a. Berpikir positif, yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan.
- b. Tidak mudah putus asa, yaitu mampu menerima kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya.
- c. Memiliki sikap mandiri, yaitu sikap tidak bergantung pada orang lain dan melakukan sesuatu yang berdasarkan kemampuan yang dimiliki.
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik, yaitu melakukan hubungan dengan orang lain melalui komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lauster (1990), ada beberapa aspek kepercayaan diri, yaitu:

- a. Keyakinan kemampuan diri, keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Individu tersebut mampu secara sungguh – sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis, optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
- c. Objektif, orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab, bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis, rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan apa yang telah dibahas, maka dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa kepercayaan diri tumbuh dalam diri setiap individu . Hal ini berarti dengan rasa percaya diri dapat mendorong seorang individu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, karena tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dalam mengambil tindakan dan pengambilan keputusan dan hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

C. Kerangka Berfikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Pintrich dan Schunk untuk Variabel Y (Minat Berorganisasi) dan teori Anthony (1996) yang digunakan untuk variable X (Kepercayaan Diri). Pintrich dan Schunk (2002) menjelaskan minat berorganisasi adalah keyakinan terhadap kemampuan dalam berhubungan sosial akan mempengaruhi individu dalam berorganisasi karena individu memiliki tujuan yang sama dengan individu lain.

Minat berorganisasi adalah sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari sehingga kegiatan itu disukainya, dimana didalamnya terdapat sistem yang mapan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui jenjang kepangkatan dan pembagian kerja (Ningsih & Kusmayadi, 2008). Untuk mencapai tujuan bersama dalam berorganisasi dibutuhkan kepercayaan diri yang membantu individu dalam berorganisasi.

Bandura (1977) menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan melakukan apapun yang dia inginkan meskipun sebelumnya dia belum pernah menghadapi masalah tersebut. Selain itu, kepercayaan diri juga akan memudahkan seseorang untuk berafiliasi dengan yang lainnya, karena seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan berani mengungkapkan pendapatnya di dalam suatu forum atau kelompok yang dia ikuti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kepercayaan diri seseorang akan mempengaruhi keyakinannya pada kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki sehingga seseorang akan mempunyai suatu ketertarikan dalam melakukan aktifitas yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain (Anthony, 1996). Sama halnya dengan mahasiswa, apabila mahasiswa mempunyai rasa keyakinan tentang apa yang akan dilakukannya maka dia akan memiliki ketertarikan dalam hal berorganisasi. Seperti yang dijelaskan Winardi (2009) bahwa manusia sejatinya makhluk yang hidup berkelompok (*zoon politicon*). Hal itu mengandung makna bahwa manusia senantiasa menginginkan hubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya baik dari segi sosial maupun material. (Mardianto & Purnamaningsih, 2000) menambahkan mahasiswa merasa yakin dengan apa yang akan dikerjakan sehingga dia telah memiliki kemampuan serta keterampilan yang dapat dikembangkan lagi melalui kelompok yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki sikap mandiri, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya (Anthony, 1996). Mahasiswa yang memiliki sikap tersebut akan merasa senang jika ada suatu kegiatan yang ia lakukan karena dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai bagian dari kelompok. Pintrich dan Schunk (2002) menambahkan bahwa seseorang akan mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut sehingga seseorang akan melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin dalam mensukseskan kegiatannya. Seseorang percaya dan optimis akan manfaat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dari kegiatan tersebut untuk bekal dalam menghadapi keadaan yang nyata setelah mahasiswa lulus dari perkuliahannya.

Keyakinan terhadap kemampuan dalam berhubungan sosial akan mempengaruhi seseorang dalam berorganisasi karena seseorang memiliki tujuan yang sama dengan yang lain (Pintrich dan Schunck, 2002). Selain itu, mahasiswa akan aktif dalam menghadapi keadaan lingkungan yang ia rasa penting bagi dirinya dalam mengembangkan bakatnya sebagai pelajaran serta berani mengemukakan kehendak atau ide-idenya dengan bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri. Fatimah (2006) menambahkan salah satu yang menjadi kendala mahasiswa adalah rasa malu karena ia merasa kurang diterima dalam suatu komunitas sehingga timbul rasa malu dan canggung dalam bergaul. Namun, jika mahasiswa sudah diterima oleh kelompoknya maka mahasiswa tersebut akan merasa senang dalam menjalankan kegiatannya karena tidak merasa canggung ataupun malu.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan, ketika mahasiswa memiliki rasa kepercayaan diri maka minat untuk berorganisasi akan timbul karena mahasiswa dapat menyalurkan, mengembangkan bakat, dan minat bisa melalui organisasi yang sudah ada di dalam kampus. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan melakukan segala aktifitasnya dengan senang hati dan penuh tanggung jawab serta tidak akan mementingkan kepentingan pribadinya karena mereka melakukan dengan tanpa paksaan dari manapun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan minat berorganisasi pada Anggota Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.